

## ABSTRAK

**Retno Nurkhalipah,** Bimbingan Islami dalam Meningkatkan Kemandirian pada Anak Penyandang Tunadaksa dengan pelatihan *Activity of Daily Living* (Penelitian di SLB C Silih Asih Cipadung Kota Bandung)

Anak berkebutuhan khusus Tunadaksa sama halnya dengan anak normal pada umumnya, hanya saja mereka memiliki kekurangan dalam anggota gerakannya sehingga mendapat kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik. Dalam kondisi seperti ini peran dari guru pembimbing sangat diperlukan dalam membimbing anak Tunadaksa dalam meningkatkan kemandirian dengan memberikan pelatihan khusus dan bimbingan islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses bimbingan islami dalam meningkatkan kemandirian pada anak penyandang Tunadaksa dengan pelatihan *Activity of Daily Living* (kegiatan sehari-hari) di SLB C Silih Asih Cipadung Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan Bimbingan Islami dalam Meningkatkan Kemandirian pada Anak Penyandang Tunadaksa dengan Pelatihan *Activity of Daily Living* di SLB C Silih Asih Cipadung Kota Bandung. Adapun teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini didasarkan pada konsep teori kemandirian anak menurut Sa'diyah (2017; 35) adalah kemampuan anak yang mampu melakukan kegiatan dan tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Meningkatkan Kemandirian pada Anak Penyandang Tunadaksa dengan Pelatihan *Activity of Daily Living* di SLB C Silih Asih Cipadung Kota Bandung terdapat program, proses dan hasil. Pelatihan *Activity of Daily Living* ini menggunakan program dan proses untuk mencapai hasil bimbingan yang diharapkan yakni meningkatkan kemandirian anak penyandang Tunadaksa. Diadakannya pelatihan *Activity of Daily Living* ini supaya dapat memotivasi anak serta menggali potensi kemampuan dalam meningkatkan kemandirian anak agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik, dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya serta meningkatkan kepercayaan diri anak yang berlandaskan ajaran islam.

***Kata Kunci : Bimbingan Islami, Kemandirian, Tunadaksa, Activity of Daily Living***